BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Sebelum membuat sistem informasi peminjaman untuk koperasi pegawai P4TK TK dan PLB, terlebih dahulu penulis melakukan berbagai penelitian, baik penelitian terhadap perusahaan/koperasi itu sendiri maupun terhadap prosedur sistem yang sedang berjalan pada koperasi tersebut.

2.1 Tinjauan Perusahaan

Koperasi Pegawai P4TK TK dan PLB kota Bandung dibentuk pada tanggal 23 Desember 1997 dengan persetujuan para pegawai dan berdasarkan hasil musyawarah, mufakat para pegawai P4TK TK dan PLB yang menjadi anggotanya. Koperasi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi maupun produksi serta kesejahteraan anggotanya, yaitu para pegawai P4TK TK dan PLB kota Bandung itu sendiri.

Hal ini sesuai dengan peraturan Undang-Undang Koperasi baik sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun sebagai badan usaha, berperan serta untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai badan usaha bersama atas azas kekeluargaan dan demokratis ekonomi.

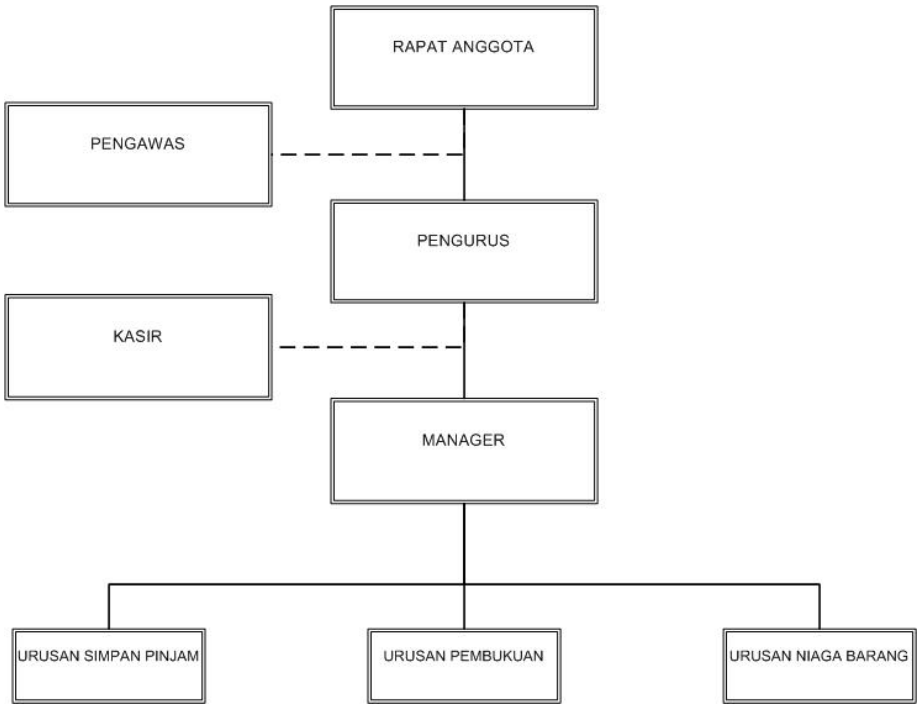
Koperasi pegawai P4TK TK dan PLB Kota Bandung diakui secara sah sebagai koperasi dengan badan hukum oleh Departemen Koperasi Provinsi Jawa

Barat dengan No.2621/BH/PAD/KWK.10/1997, yang berkedudukan di jalan Dr. Cipto No 9 kelurahan pasirkaliki kecamatan cicendo kota Bandung.

2.1.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dapat dianggap sebagai pola hubungan antar komponen atau bagian yang mempunyai kemampuan untuk suatu organisasi, sedangkan organisasi adalah merupakan wahana bagi seseorang untuk mengadakan kerjasama dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Pengorganisasian merupakan proses penentuan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas sesuai dengan kemampuan. Dengan struktur organisasi dapat diketahui antara wewenang, tugas dan tanggung jawab setiap individu secara jelas dan memungkinkan manajemen mengetahui posisinya secara jelas.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Koperasi

2.1.2 Deskripsi Jabatan

Penjelasan tugas dan wewenang di koperasi pegawai P4TK TK dan PLB :

1. Rapat Anggota

   Rapat anggota merupakan pemegang kekuasan dalam kehidupan koperasi yang mempunyai fungsi sebagi berikut :

   a. Menetapkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi
   b. Menetapkan kebijakan umum koperasi
   c. Memilih, mengangkat, dan memberhentikan pengurus dan pengawas
   d. Menetapkan dan mengesahkan rencana kerja dan rencana anggaran pendapatan dan belanja (RK/RAPB).

2. Pengawas

   Tugasnya adalah sebagai berikut :

   a. Memberikan bimbingan kepada pengurus, karyawan kearah keterampilan dan keahlian
   b. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi
   c. Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasan.

3. Pengurus

   Kewajiban dan tanggung jawab pengurus adalah sebagai berikut :

   a. Mengelola koperasi dan usaha yang ada di koperasi
   b. Mengajukan rancangan kerja serta rancangan anggaran pendapatan dan anggaran belanja koperasi
   c. Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban tugas

d. Mengangkat manager dengan persetujuan rapat anggota.

4. Manager

   Manager mempunyai tugas sebagai berikut

   a. Menyusun rencana kerja koperasi setiap tahun
   b. Mengeluarkan surat keputusan kepada karyawan koperasi
   c. Mengevaluasi kegiatan koperasi tiap tiga bulan sekali (Triwulan)
   d. Mengawasi jalanya koperasi dari aspek organisasi, usaha dan keuangan
   e. Menerima laporan dan mengirim kepada yang berwenang.

5. Kasir

   Kasir bertugas menerima setiap simpanan anggota serta mengeluarkan kebutuhan koperasi dan memberikan pinjaman kepada anggotanya, sesuai dengan keadaan pinjaman khusus dan sesuai dengan kebutuhan anggotanya.

6. Urusan Simpan Pinjam

   Urusan simpan pinjam bertugas memberikan pinjaman kepada setiap anggotanya, baik berupa uang atau barang. Petugas Simpan Pinjam juga berkewajiban untuk memberikan pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, serta pinjaman khusus sesuai dengan kebutuhan anggotanya.

7. Urusan Pembukuan

   Urusan pembukuan bertugas untuk mencatat, menganalisa setiap perubahan keadaan simpanan anggotanya, juga setiap tanda bukti pembayaran dicatat ke dalam buku pembantu.

8. Urusan Niaga Barang

   Urusan niaga barang bertugas untuk menyediakan kebutuhan barang-barang yang diperlukan oleh para anggotanya. Dan apabila kebutuhan persediaan barang yang ada pada koperasi habis, maka kepala urusan niaga barang berkewajiban untuk menyediakan barang yang telah habis.

2.2 Landasan Teori

Teori merupakan dasar yang digunakan sebagai sarana untuk mendukung sekaligus memperkuat dalam penyusunan suatu sistem informasi yang akan dibangun. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai landasan teori yang berkaitan erat dengan Sistem Informasi Simpan Pinjam Koperasi.

2.2.1 Pengertian Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem yaitu yang menekankan pada prosedurnya mendefinisikan sistem sebagai berikut :

Suatu sistem adalah suatu jaringan dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. [3]

Sedangakan pendekatan sistem yang menekankan pada komponennya mendefinisikan sistem sebagai berikut :

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. [3]

2.2.2 Pengertian Informasi

Informasi merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam sistem karena tanpa informasi organisasi/instansi akan mendapat kesulitan dalam menjalankan kegiatannya.

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berharga dan berdaya guna lebih berarti bagi yang menerimanya. [3]

2.2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi dapat didefinisikan sebagai berikut:

Sistem Informasi adalah sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dari suatu organisasi untuk memperoleh suatu informasi yang merupakan tujuan dari organisasi tersebut. [2]

2.2.4 Komponen Sistem Informasi

Sistem Informasi tidak akan berjalan atau bekerja apabila tidak ada sesuatu yang menggerakkannya. Oleh karena itu diperlukan beberapa komponen untuk menggerakan siatem informasi tersebut.

1. Perangkat Keras

   Yang dimaksud perangkat keras disini adalah komputer yang berperan sebagai alat input, alat keras, dan alat output.

2. Perangkat Lunak

   Perangkat lunak merupakan alat yang dipakai untuk menjalankan perangkat keras. Tanpa adanya perangkat lunak maka perangkat keras yang telah ada

tidak akan dapat digunakan. Perangkat lunak ini dapat berupa sistem operasi maupun program aplikasi yang berhubungan dengan sistem informasi.

3. Data

   Data merupakan bagian yang penting dari suatu sistem informasi karena data adalah bahan baku untuk menghailkan informasi.

4. Prosedur

   Prosedur adalah suatu urutan dari suatu pekerjaan agar setiap pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

5. Personal

   Personal dalam hal ini adalah manusia yang merupakan bagian yang terpenting karena hanya manusia yang dapat menangani semua komponen yang telah disebutkan diatas.

2.2.5 Alat Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem adalah tahap setelah analisis sistem dan siklus pengembangan sistem, pendefinisian kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk merancang bangun implementasi, menggambarkan suatu sistem yang akan dibentuk. Perancangan sistem dapat menggunakan pemodelan secara terstruktur menggunakan grafik atau diagram.

Pada tahap ini akan dirancang (*software*) dengan memanfaatkan alat Bantu seperti :

2.2.5.1 Flow Map

Flow map merupakan gambaran hubungan antara entity yang terlihat berupa aliran-aliran dokumen yang ada. Bagan alir dokumen merupakan bagan alir yang menunjukan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusannya. [4]

2.2.5.2 Diagram Konteks

Diagram Konteks adalah diagram arus data yang berfungsi untuk menggambarkan yang dirancang disuatu objek, diagram konteks ini menggambarkan secara global atau menyeluruh dari suatu sistem informasi keterkaitan aliran-aliran data antara sistem dengan bagian-bagian luar. Kesatuan luar ini merupakan sumber arus data atau tujuan data yang berhubungan dengan sistem informasi tersebut. [3]

2.2.5.3 DFD (*Data Flow Diagram*)

Data flow diagram adalah suatu gambaran secara logika, *data flow diagram* biasa digunakan untuk membuat sebuah model sistem informasi dalam bentuk proses-proses yang saling berhubungan yang disebut dengan aliran data. [3]

Simbol yang Digunakan dalam *DFD*:

a. Kesatuan Luar / *Terminator (External Entity)*

   Kesatuan luar merupakan kesatuan luar di luar lingkungan luar sistem yang akan memberikan input atau menerima output dari sistem. Kesatuan luar dapat berupa organisasi, orang atau sekumpulan orang yang berinteraksi dengan sistem.

b. Arus Data (*Data Flow*)

   Arus data ini mengalir di antara proses, simpanan data dan kesatuan luar. Arus data ini menunjukkan arus dari data yang didapat berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem.

c. Proses (*Process*)

   Menunjukkan apa yang dilakukan. Setiap proses harus mempunyai minimal satu data input dan menghasilkan minimal satu output.

d. Simpanan Data (*Data Store*)

   Menunjukkan kumpulan data yang dibutuhkan oleh sistem pada waktu tertentu.

2.2.5.4 Kamus Data

Kamus data adalah merupakan faktor tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu informasi, kamus data yang dibuat berdasarkan arus data dari *data flow diagram*. [3]

Komponen-komponen kamus data terdiri dari :

1. Nama arus data

   Karena kamus data dibuat berdasarkan arus data yang mengalir di diagram arus data, maka nama dari arus data juga harus dicatat di kamus data, sehingga mereka yang membaca diagram arus data dan memerlukan penjelasan lebih lanjut tentang suatu arus data tertentu di diagram arus data dapat langsung mencarinya dengan mudah di kamus data.

2. Alias

   Alias atau nama lain dari data dapat dituliskan bila nama lain ini ada. Alias perlu ditulis karena data yang sama mempunyai nama yang berbeda untuk orang atau departemen satu dengan yang lainnya.

3. Bentuk data

   Telah diketahui bahwa arus data dapat mengalir :

   1. Dari kesatuan luar ke suatu proses, data yang mengalir ini biasanya tercatat di suatu dokumen atau formulir;
   2. Hasil dari suatu proses ke kesatuan luar, data yang mengalir ini biasanya terdapat di media laporan atau query tampilan layar atau dokumen hasil cetakan computer;
   3. Hasil suatu proses ke proses yang lain, data yang mengalir ini biasanya dalam bentuk variabel atau parameter yang dibutuhkan oleh proses penerimanya;

4. Hasil suatu proses yang direkamkan ke simpanan data, data yang mengalir ini biasanya berbentuk suatu variabel;
5. Dari simpanan data dibaca oleh suatu proses, data yang mengalir ini biasanya berupa suatu field (item data).

Dengan demikian bentuk dari data yang mengalir dapat berupa :

a. dokumen dasar atau formulir;
b. dokumen hasil cetakan computer;
c. laporan terdetak;
d. tampilan di layar monitor;
e. variabel;
f. parameter;
g. field.

4. Arus data

Arus data menunjukan dari mana data mengalir dan kemana data akan menuju. Keterangan arus data ini perlu dicatat di kamus data supaya memudahkan mencari arus data ini di diagram arus data.

5. Penjelasan

Untuk lebih memperjelas lagi tentang makna dari arus data yang dicatat di kamus data, maka bagian penjelasan dapat diisi dengan keterangan-keterangan tentang arus data tersebut.

6. Periode

Periode ini menunjukan kapan terjadinya arus data ini. Periode perlu dicatat di kamus data karena dapat digunakan untuk

mengidentifikasi kapan input data harus dimasukkan ke sistem, kapan proses dari program harus dilakukan dan kapan laporan-laporan harus dihasilkan.

7. Volume

   Volume yang perlu dicatat di kamus data adalah tentang volume rata-rata dan volume puncak dari arus data. Volume rata-rata menunjukkan banyaknya rata-rata arus data yang mengalir dalam satu periode tertentu dan volume puncak menunjukan volume yang terbanyak. Volume ini digunakan untuk mengidentifikasikan besarnya simpanan luar yang akan digunakan, kapasitas dan jumlah dari alat input, alat pemroses dan alat output.

8. Struktur data

   Struktur data menunjukkan arus data yang dicatat di kamus data terdiri dari item-item data apa saja.

2.3 Desain Sistem

Desain Sistem didefinisikan oleh Josh Burch & Gary Grudnitski sebagai berikut :

Desain Sistem adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. [3]

2.4 Konsep Database

Konsep basis data merupakan hal yang sangat penting. Kesulitan utama dalam mengkonsep basis data adalah bagaimana mengkonsep sehingga database dapat memuaskan keperluan saat ini dan masa mendatang. Konsep basis data merupakan langkah untuk menentukan basis data yang diharapkan dapat mewakili seluruh kebutuhan pengguna.

2.4.1 Pengertian Database

Dalam buku konsep dan perancangan database mendefinisikan database sebagai berikut :

> Database adalah kumpulan file-file yang mempunyai kaitan antara satu file dengan file lain sehingga membentuk satu bangunan data untuk menginformasikan satu perusahaan, instansi dalam batasan tertentu. [1]

Basis data sendiri dapat didefinisikan dalam sejumlah sudut pandang seperti :

1. Himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yangdiorganisasi sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah.
2. Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (redudansi) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan.
3. Kumpulan file/tabel/arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronik.

2.4.2 *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Entity Relationship Diagram dalah sebuah diagram yang menggambarkan model relasi antara rancangan data tersimpan atau file, model relasi ini diperlukan untuk menggambarkan struktur data dan relasi data, serta digunakan pula untuk menentukan hak pemakai (*user*) serta pemilikan data. *Entity Relationship Diagram* dibuat untuk merancang suatu basis data dengan memperlihatkan asusiasi antara *entity* atau objek-objek yang terlibat beserta atributnya.

Komponen – komponen yang digunakan adalah :

1. Entitas/*entity*

   Individu yang memiliki sesuatu yang nyata dan dapat dibedakan dari yang lainnya. Entitas dapat berupa benda, orang, tempat, peristiwa/konsep yang bisa memberikan atau mengandung informasi. Sekelompok entitas yang sejenis dan berbeda dalam ruang lingkup yang sama disebut himpunan entitas/entitas set. Sebuah entitas adalah sebuah obyek yang dapat dibedakan dari obyek-obyek lainnya

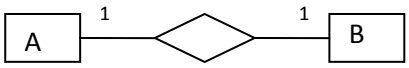
2. Relasi

   Hubungan antara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda. Sebuah relasi menggambarkan suatu asosiasi antar sejumlah entitas. Himpunan relasi adalah kumpulan sejumlah relasi yang memiliki tipe yang sama.

Jenis-jenis relasi yang terjadi diantara dua himpunan entitas dapat berupa:

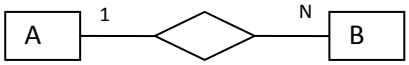
1. Satu ke satu (*one to one*)

   Yang berarti entitas pada himpunan entitas A berhubungan paling banyak dengan satu entitas pada satu himpunan entitas B. Dan begitu juga sebaliknya setiap entitas pada himpunan entitas B berhubungan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan entitas A.



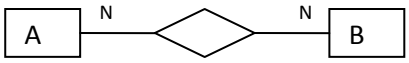
2. Satu ke banyak (*one to many*)

   Entitas pada himpunan entitas A berhubungan dengan banyak entitas pada satu himpunan entitas B, tetapi tidak sebaliknya setiap entitas pada himpunan entitas B berhubungan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan entitas A.



3. Banyak ke banyak (*many to many*)

   Entitas pada himpunan entitas A berhubungan dengan banyak entitas pada satu himpunan entitas B, dan begitu juga sebaliknya pada setiap entitas pada himpunan entitas B berhubungn dengan banyak entitas pada himpunan entitas A.



3. Kardinalitas / derajat

   Kardinalitas digunakan untuk menunjukan jumlah maksimum entitas yang dapat berelasi dengan entitas pada himpunan entitas yang lain.

2.4.3 Tabel Relasi

Pengertian tabel relasi adalah :

Relasi antar tabel merupakan hubungan yang terjadi antara satu tabel dengan tabel yang lain, yang dihubungan dengan suatu kata kunci (key).

Relasi menunjukan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda. Kumpulan semua relasi diantara entitas-entitas yang terdapat pada himpunan entitas. Himpunan entitas tersebut membentuk himpunan relasi. [4]

2.4.4 Key

Key-key yang digunakan antara lain primary key dan foreign key. Primary key adalah atribut atau himpunan minimal atribut yang tidak hanya mengidentifikasi secara unik kemunculan secara spesifik pada sebuah entitas (candidate key) tapi juga harus ada pada setiap kemunculan sebuah entitas. Foreign key adalah sebuah atribut (atau sekumpulan atribut) yang melengkapi sebuah relasi dengan mengidentifikasi induknya (pareat). Foreign key terdapat pada entitas anak dan sama dengan primary key entitas yang terhubung padanya.

2.4.5 Struktur File

Pengertian struktur file adalah :

Struktur file terdiri dari elemen-elemen data yang disebut dengan item data, sehingga secara prinsip struktur dari data ini dapat digambarkan dengan menyebutkan nama dan item-itemnya. [4]

2.5 Sekilas Tentang Delphi

Dengan adanya bahasa pemograman yang semakin pesat dan dengan seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih, banyak perusahaan besar software yang mengembangkan bahasa pemograman menjadi sebuah software, yaitu pemograman yang memberikan kemudahan kepada pengguna software untuk mendesain sebuah aplikasi yang berorientasi pada database maupun server. Salah satu bahasa pemograman yaitu Borland Delphi yang telah meluncur berbagai versi yang menawarkan kemudahan dengan fasilitas yang lengkap.

Karena Delphi merupakan generasi lanjutan dari Turbo Pascal yang telah terkenal sebagai bahasa pemograman yang terstruktur yang diluncurkan oleh Borland International Incoorporation pada tahun 1983. sesuai dengan sistem operasi yang popular pada saat itu Turbo Pascal memang dirancang untuk dijalankan pada sistem operasi DOS, seiring dengan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan Borland International Incooeporation memilih Turbo Pascal for Windows dalam versi berjalan pada Windows 3.X.

Pada tahun 1997 lahirlah Borland Delphi versi 3.0 yang mempunyai kemampuan yang semakin bertambah terutama dalam rancang aplikasi untuk multi user dan *database* yang semakin canggih. Dua tahun kemudian diluncurkan kembali Borland Delphi versi 4.0 yang lebih canggih dari versi sebelumnya. Tetapi Borland Delphi versi 4.0 masih perlu dikembangkan kembali agar mempermudah dalam pengoperasiannya.

Meskipun begitu Borland Delphi memiliki kelebihan dibandingkan dengan aplikasi pemograman visual berbasis windows yang alin, diantaranya :

1. Borland Delphi menyediakan fasilitas yang luas mulai dari fungsi membuat form hingga untuk menggunakan format file berbasis data yang popular seperti Dbase dan Paradoks.

2. Dalam Borland Delphi template aplikasi dan template format yang dapat digunakan untuk membuat semua aplikasi yang lebih cepat.

3. Borland Delphi dapat diatur sesuai dengan kebutuhan dan menunjukkan bagaimana memiliki Borland Delphi dilingkungan dengan pekerjaan lebih produktif.

4. Program terkomputerisasi dan windows menyatakan dapat mengkompilasi program tetapi sebenarnya hanya dapat mengkompilasi dan kemudian menghubungkan interpreter dan program kode dalam sebuah file sehingga didapat eksekusi yang lambat. Didalam Delphi sebaliknya program yang kecil dapat diserahkan dalam bentuk file exe, tanpa harus menyerahkan file.

Kelebihan dalam menggunakan Delphi 7.0 yaitu Delphi 7.0 merupakan bahasa pemograman dengan fasilitas-fasilitas yang menjadikannya memiliki struktur dan format yang lebih efisien dengan apa yang kita butuhkan, dan efektif untuk pemograman sehingga dapat dengan mudah membuat suatu aplikasi yang sesuai.

2.6 Sekilas Tentang MySQL

MySQL merupakan salah stau contoh produk RDBMS (*Relational Database Management System*) yang sangat populer dilingkungan *Linux*, tetapi juga tersedia pada *Windows*. Banyak situs web yang menggunkan MySQL sebagai *database server* (server yang melayani permintaan akses terhadap *database*).

MySQL sebagai *database server* juga dapat diakses melalui program yang dibuat dengan menggunakan Borland Delphi. Dengan cara seperti ini *database* dapat diakses secara langsung melalui program *executable* yang kita buat sendiri.

Database MySQL merupakan *database* yang menjanjikan sebagai alternative pilihan *database* yang dapat digunakan untuk sistem *database* personal atau organisasi.

Elemen dasar SQL, diantaranya yaitu :

1. Pernyataan SQL

Pernyataan adalah perintah SQL yang meminta sesuatu tindakan kepada DBMS. Pernyataan dasar SQL meliputi : INSERT, DELETE, CREATE, UPDATE, dll.

2. Nama

Nama digunakan sebagai identitas bagi objek-objek pada DBMS. Contoh : objek pada DBMS adalah tabel, kolom dan pengguna.

3. Tipe Data

Setiap data mempunyai tipe data. Tipe data standar adalah CHAR, INTEGER, NUMERIC.

4. Konstanta

Konstanta menyatakan nilai yang tetap. Contoh : konstanta numerik dan konstanta string.

5. Ekspresi

Ekspresi yaitu segala sesuatu yang menghasilkan nilai. Ekspresi digunakan untuk menghitung nilai. Contoh : (LABA/MODAL)*1000

6. Fungsi Bawaan

Fungsi adalah sebuah sub program yang menghasilkan suatu nilai jika dipanggil. SQL mempunyai sejumlah fungsi bawaan, yaitu : MIN, MAX, AVG, dll.

2.7 Pengertian Koperasi

Koperasi adalah asosiasi orang-orang yang bergabung dan melakukan usaha bersama atas dasar prinsip-prinsip koperasi, sehingga mendapatkan manfaat

yang lebih besar dengan biaya rendah melalui perusahaan yang dimiliki dan diawasi secara demokratis oleh anggotanya.

Dari pengertian diatas dapat dijelaskan :

1. Asosiasi orang-orang artinya koperasi adalah organisasi yang terdiri dari orang-orang yang merasa senasib dan sepenanggungan, serta memiliki kepentingan ekonomi dan tujuan yang sama.
2. Usaha bersama artinya koperasi adalah badan usaha yang tunduk pada kaidah-kaidah ekonomi yang berlaku, seperti adanya modal sendiri, menaggung resiko dan lain-lain.
3. Manfaat yang lebih besar artinya koperasi didirikan untuk menekan biaya, sehingga keuntungan yang diperoleh anggota menjadi lebih besar.
4. Biaya yang rendah. Dalam menetapkan harga, koperasi menerapkan aturan “harga sesuai dengan biaya yang dikeluarkan”, ditambah komponen lain yang dianggap perlu, seperti untuk kepentingan investasi.

Menurut UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

2.7.1 Prinsip-Prinsip Koperasi

Adapun prinsip-prinsip koperasi adalah sebagai berikut:

1. Keanggotaan sukarela dan terbuka. Koperasi adalah organisasi yang keanggotaannya bersifat sukarela, terbuka bagi semua orang yang bersedia menggunakan jasa-jasanya, dan bersedia menerima tanggung jawab keanggotaan, tanpa membedakan gender (jenis kelamin), latar belakang sosial, ras, politik atau agama.
2. Pengawasan oleh anggota secara demokratis. Koperasi adalah organisasi demokratis yang diawasai oleh anggotanya, yang secara aktif menetapkan kebijakan dan membuat keputusan. Laki-laki dan perempuan yang dipilih sebagai pengurus atau pengawas bertanggung jawab kepada Rapat Anggota. Dalam koperasi primer, anggota memiliki hak suara yang sama. Pada tingkatan lainnya, koperasi juga dikelola secara demokratis.
3. Partisipasi anggota dalam kegiatan ekonomi. Anggota menyetorkan modal mereka secara adil dan melakukan pengawasan secara demokratis. Sebagian dari modal tersebut adalah milik bersama. Bila ada balas jasa terhadap modal, diberikan secara terbatas. Anggota mengalokasikan SHU (Simpanan Hasil Usaha) untuk beberapa atau semua dari tujuan seperti dibawah ini :
    a. Mengembangkan koperasi. Caranya dengan membentuk dana cadangan, yang sebagian dari dana itu tidak dapat dibagikan.
    b. Dibagikan kepada anggota. Caranya seimbang berdasarkan transaksi mereka dengan koperasi.
    c. Mendukung kegiatan lainnya yang disepakati dalam Rapat Anggota

4. Otonomi dan kemandirian. Koperasi adalah organisasi otonom dan mandiri yang diawasi oleh anggotanya. Apabila koperasi membuat perjanjian dengan pihak lain, termasuk pemerintah, atau memperoleh modal dari luar, maka hal itu harus berdasarkan persyaratan yang tetap menjamin adanya upaya :
    a. Pengawasan yang demokratis dari anggotanya
    b. Mempertahankan otonomi koperasi
5. Pendidikan, pelatihan dan informasi. Koperasi memberikan pendidikan dan pelatihan bagi anggota, pengurus, pengawas, manajer dan karyawan. Tujuannya agar mereka dapat melaksanakan tugas dengan lebih efektif bagi perkembangan koperasi. Koperasi memberikan informasi kepada masyarakat umum, khususnya orang-orang muda dan tokoh-tokoh masyarakat mengenai hakekat dan manfaat berkoperasi.
6. Kerjasama antar koperasi. Dengan bekerjasama pada tingkat lokal, nasioanal, regional, dan internasional maka:
    a. Gerakan koperasi dapat melayani anggotanya dengan efektif
    b. Dapat memperkuat gerakan koperasi
7. Kepedulian terhadap masyarakat. Koperasi melakukan kegiatan untuk pengembangan masyarakat sekitarnya secara berkelanjutan, melalui kebijakan yang diputuskan oleh Rapat Anggota.